

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner mengenai iklim organisasi dan iklim organisasi terhadap OCB perangkat desa melalui kepuasan kerja dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Motivasi berafiliasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Artinya motivasi berafiliasi pada penelitian ini mempengaruhi kepuasan kerja perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hasil penelitian menunjukkan semakin baik motivasi berafiliasi maka kepuasan kerja perangkat desa di Kecamatan Petanahan akan semakin meningkat. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan motivasi berafiliasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja dinyatakan diterima.
2. Iklim Organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pada perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Artinya perangkat desa dalam memanfaatkan iklim organisasi akan meningkatkan kepuasan pada perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi perangkat desa dalam memanfaatkan iklim organisasi maka akan meningkatkan kepuasan kerja pada perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan iklim organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja dinyatakan diterima.

3. Motivasi berafiliasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Artinya motivasi berafiliasi akan mempengaruhi OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berafiliasi maka OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan semakin meningkat. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan motivasi berafiliasi berpengaruh terhadap OCB perangkat desa diterima.
4. Iklim organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Artinya perangkat desa dalam memanfaatkan iklim organisasi akan mempengaruhi OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi iklim organisasi maka OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan semakin meningkat. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan iklim organisasi berpengaruh terhadap OCB dinyatakan diterima.
5. Kepuasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Artinya kepuasan kerja yang dimiliki oleh perangkat desa akan mempengaruhi OCB pada perangkat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja perangkat desa maka OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan semakin meningkat. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan kepuasan berpengaruh terhadap OCB perangkat desa dinyatakan diterima.

6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berafiliasi terhadap OCB perangkat desa melalui kepuasan kerja dapat diterima berdasarkan hasil uji sobel. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat menjadi pemediasi antara motivasi berafiliasi dengan OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Sehingga hipotesis keenam yang menyatakan motivasi berafiliasi berpengaruh terhadap OCB perangkat desa dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi dinyatakan diterima.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklim organisasi terhadap OCB perangkat desa melalui kreativitas dapat diterima berdasarkan hasil uji sobel. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat menjadi pemediasi antara iklim organisasi dengan OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Sehingga hipotesis ketujuh yang menyatakan iklim organisasi berpengaruh terhadap OCB perangkat desa dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi dinyatakan diterima.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada satu kecamatan yaitu Kecamatan Petanahan dengan jumlah responden sebanyak 57 orang. Sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan sebagai hasil penelitian yang dapat mewakili seluruh pemerintah desa di kabupaten Kebumen.
2. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan,

hanya terbatas pada faktor Motivasi Berafiliasi, Iklim Organisasi, dan Kepuasan Kerja. Untuk itu, harapan saya pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan topik yang berbeda atau sama namun disarankan menambah variabel-variabel lain.

5.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan, sedangkan implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori tentang motivasi berafiliasi, iklim organisasi, kepuasan kerja dan OCB perangkat desa.

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan diatas, penulis memberikan implikasi praktis yang dapat diterapkan pada perangkat desa di Kecamatan Petanahan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi berafiliasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja dan OCB perangkat desa, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan di Kecamatan Petanahan. kepala desa perlu menerapkan pendekatan kepemimpinan yang lebih mendalam dan berkelanjutan dalam mendukung kepuasan kerja perangkat desa. Kepala desa sebaiknya terus mendorong perangkat desa untuk meningkatkan

kepuasan kerja dengan memberikan contoh dan dorongan untuk mencari solusi inovatif dalam menghadapi tantangan pemerintahan.

Kepala desa harus mampu meyakinkan perangkat desa untuk memandang tugas mereka sebagai hal yang baik dan berarti, sehingga menciptakan motivasi dan semangat kerja yang tinggi. Dengan motivasi tersebut, perangkat desa akan lebih termotivasi untuk mencari cara inovatif dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, kepala desa harus memberikan dukungan yang cukup, seperti pelatihan, kesempatan bereksperimen, dan penghargaan bagi perangkat desa yang menunjukkan OCB dalam pelayanan terhadap masyarakat.

2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa iklim organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja dan OCB pada perangkat desa di Kecamatan Petanahan, beberapa implikasi praktis dapat diterapkan untuk mengoptimalkan motivasi berafiliasi dalam mendukung proses pelayanan. Salah satunya adalah penggunaan survei kepuasan kerja online sebagai sarana evaluasi atau penilaian. Hal ini dapat memberikan kemudahan bagi kepala desa dalam mengumpulkan data dan *feedback* dari perangkat desa secara lebih efisien dan terorganisir mengenai tingkat kepuasan kerja mereka.

Kepala desa dapat mendukung inisiatif ini dengan menyediakan pelatihan bagi perangkat desa dalam iklim organisasi untuk membuat dan menganalisis survei kepuasan online, sehingga

mempermudah penilaian dan perbaikan kualitas lingkungan kerja. Penciptaan iklim organisasi yang suportif dan kolaboratif, seperti forum diskusi internal, program mentoring, atau kegiatan kebersamaan, dapat menjadi alat bagi pemimpin untuk beradaptasi dan menciptakan pengalaman kerja yang lebih kooperatif dan relevan. Untuk itu, kepala desa dapat memberikan akses dan pelatihan terkait berbagai praktik terbaik dalam membangun iklim organisasi yang positif yang dapat membantu kepala desa dalam berinovasi dalam pengelolaan tim.

Kepala desa juga perlu memastikan bahwa lingkungan kerja yang kondusif tersedia dan memberikan dukungan bagi perangkat desa dalam memaksimalkan potensi mereka untuk meningkatkan interaksi antar anggota perangkat desa dan memberikan layanan bimbingan yang terbaik, meskipun dalam situasi yang penuh tantangan. Dengan demikian, pengembangan iklim organisasi yang optimal akan mendukung peningkatan kepuasan kerja dan OCB perangkat desa, serta memberikan dampak positif bagi kualitas pelayanan di Kecamatan Petanahan.

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepuasan berpengaruh positif terhadap OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan, terdapat beberapa implikasi praktis yang perlu diterapkan untuk meningkatkan OCB perangkat desa melalui kepuasan kerja. Kepala desa perlu mendorong perangkat desa untuk mendorong

peningkatan kepuasan kerja perangkat desa dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan pengakuan atau kontribusi perangkat desa.

Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan kebebasan dalam menjalankan tugas serta menyediakan pelatihan mengenai berbagai pendekatan pengelolaan beban kerja yang dapat memperkaya pengalaman kerja perangkat desa dilatih untuk menemukan solusi yang dapat mengatasi masalah yang muncul tanpa menurunkan kepuasan kerja. Kepala desa dapat mendukung hal ini dengan mengadakan forum diskusi atau *workshop* yang memberikan ruang bagi perangkat desa untuk berbagi pengalaman dan ide dalam mengatasi tantangan pekerjaan.

Dalam hal kinerja, kepala desa harus memastikan bahwa perangkat desa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab tambahan di luar deskripsi pekerjaan formal dengan baik karena mereka merasa puas dengan pekerjaannya. Dengan memberikan pelatihan tentang teknik komunikasi efektif serta menyediakan alat penilaian kinerja yang transparan, perangkat desa dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Secara keseluruhan, dengan mendukung kepuasan kerja perangkat desa dalam mencoba metode baru, menemukan solusi untuk kendala pelayanan, dan melaksanakan tanggung jawab secara efektif, diharapkan dapat meningkatkan OCB perangkat desa dan

menciptakan pelayanan yang lebih berkualitas di Kecamatan Petanahan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan diatas, penulis memberikan implikasi teoritis sebagai berikut:

1. Motivasi Berafiliasi berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan kerja perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Semakin tinggi motivasi berafiliasi maka akan semakin tinggi kepuasan kerja perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalu Tri Pamungkas (2021), yang menyatakan bahwa variabel motivasi berafiliasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.
2. Iklim Organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan kerja perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Semakin tinggi iklim organisasi maka akan semakin tinggi kepuasan kerja perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tafsir et al (2022) yang menyatakan bahwa variabel iklim organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.
3. Motivasi berafiliasi berpengaruh dan signifikan terhadap OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Semakin tinggi

motivasi berafiliasi maka akan semakin tinggi OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Nur Seha (2021), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada variabel motivasi berafiliasi terhadap OCB.

4. Iklim organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Semakin tinggi iklim organisasi maka akan semakin tinggi OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul et al (2024), yang menyatakan bahwa iklim organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap OCB.
5. Kepuasan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Semakin tinggi kepuasan kerja maka akan semakin tinggi OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernadette et al (2024) , yang menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB.
6. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, motivasi berafiliasi berpengaruh positif terhadap OCB perangkat desa melalui kepuasan kerja pada perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

kepuasan kerja dapat memediasi antara variabel motivasi berafiliasi dengan OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan.

7. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, iklim organisasi berpengaruh positif terhadap OCB melalui kepuasan kerja pada perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja dapat memediasi antara variabel iklim organisasi dengan OCB perangkat desa di Kecamatan Petanahan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Histayanthi et al (2024) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan secara langsung iklim organisasi dengan OCB melalui Kepuasan Kerja.

